

ABSTRAK

Penundaan waktu sentrifugasi merupakan salah satu proses yang dapat menyebabkan penurunan kadar glukosa darah 5-7% per jam akibat proses glikolisis. NaF (*Natrium Fluorida*) dan EDTA (*Ethylenediaminetetraacetic acid*) merupakan antikoagulan yang digunakan untuk mengumpulkan specimen plasma. Berbeda dengan EDTA, pada NaF terdapat antiglikolitik yang dapat mencegah proses glikolisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penundaan waktu sentrifugasi pada sampel darah plasma NaF dan sampel darah plasma EDTA terhadap kadar glukosa darah.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional, yang dilakukan terhadap 24 plasma dari Mahasiswa semester VIII D4 Analisis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya, menggunakan fotometer 5010_{v5+} dengan metode GOD-PAP yang dilaksanakan di Laboratorium Kimia Klinik Jurusan Analisis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya. Pengukuran kadar glukosa darah terhadap plasma NaF dan EDTA yang tidak mengalami penundaan waktu sentrifugasi (0 jam), mengalami penundaan waktu sentrifugasi 3 jam dan 6 jam.

Hasil penelitian diketahui nilai rata-rata kadar glukosa darah plasma yang tidak mengalami penundaan waktu sentrifugasi (0 jam), penundaan waktu sentrifugasi 3 jam dan penundaan waktu sentrifugasi 6 jam, dalam mg/dL, berturut-turut adalah 92,79; 80,25; 68,62; 87,25; 68,71; dan 54,00. Uji statistik yang digunakan adalah uji normalitas. Dari data statistik di atas diperoleh Nilai p kadar glukosa darah plasma NaF dan plasma EDTA secara berturut-turut adalah = 0,017 dan 0,007; pada $\alpha = 0,05$, maka $p > \alpha$ yang artinya data berdistribusi normal. Kemudian dilanjutkan uji One-way Anova menunjukkan nilai sig. 0,000 untuk kadar glukosa darah plasma NaF dan plasma EDTA yang berarti $p < \alpha$ (0,05) maka H_0 nya ditolak sehingga ada pengaruh penundaan waktu sentrifugasi pada sampel darah NaF dan sampel darah EDTA terhadap kadar glukosa darah.

KATA KUNCI: *Penundaan waktu sentrifugasi, NaF, EDTA, Glukosa darah.*